

BAB III

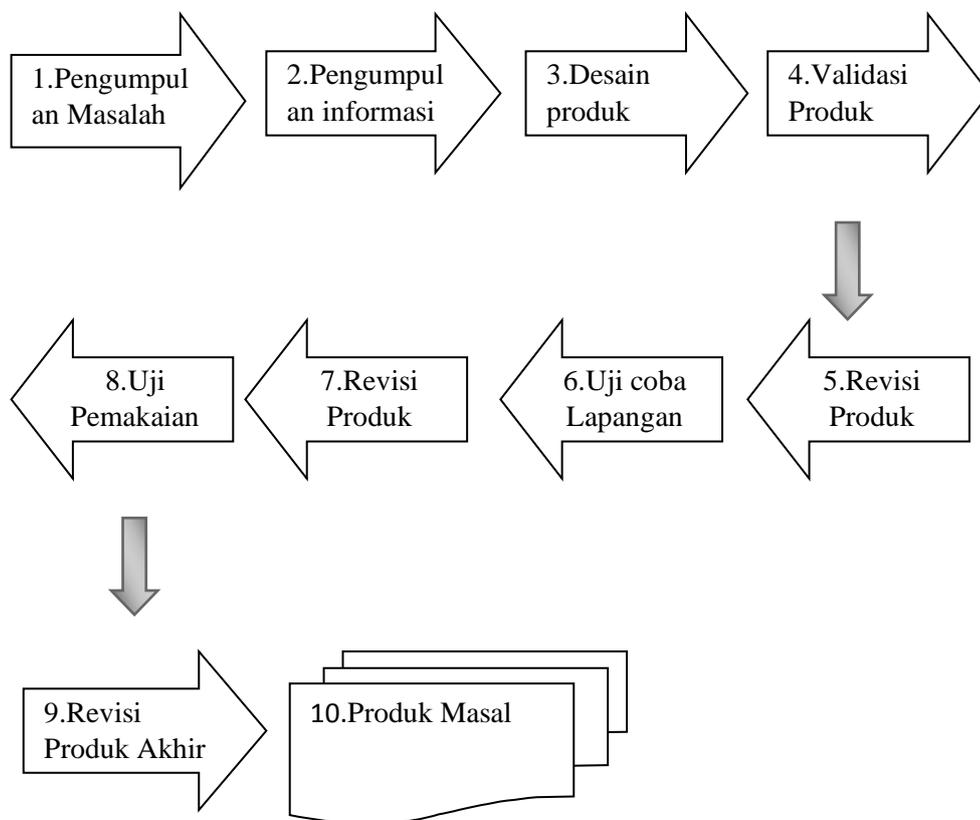
METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan media *Quiet Book* Islami untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan adalah metode penelitian dan pengembangan. Metode *Research And Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut penelitian dilakukan secara bertahap agar hasil produk tersebut bisa bermanfaat.⁶⁷

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model prosedural yang bersifat deskriptif yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Model Borg and Gall terdiri dari 10 langkah. Penggunaan model Borg and Gall bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan dari produk yang telah dikembangkan tersebut. Dalam sepuluh langkah model tersebut boleh digunakan semuabolehtidak. Adapun bagan dalam prosedur sepuluh langkah Borg and Gall, yaitu:

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.407



Bagan3.1

Bagan prosedur pengembangan Borg and Gall

B. Langkah-langkah Penelitian

Sepuluh langkah tahapan Borg and Gall, dalam penelitian ini dibagi menjadi tujuh langkah tahapan⁶⁸, yaitu:

1. Pengumpulan Masalah

Langkah pertama dalam tahapan ini adalah melakukan penelitian dan mencari permasalahan yang ada di TK Dharma Wanita 1 Besuki.⁶⁹ Melakukan

⁶⁸Borg & Gall, *Educational Research, an Introduction*, Seventh Edition, (New York: Longman Inc, 2003), hlm 75

wawancara dengan pendidik atau guru kelas di TK Dharma Wanita I Besuki Munjungan mengenai cara yang dilakukan untuk mengembangkan nilai agama dan moral. Keterbatasan media yang digunakan membuat anak mudah bosan dan pembelajaran tidak optimal. Pembelajaran dilakukannya menggunakan majalah atau lembar kerja anak saja. Anak usia 4-5 tahun masih minim dalam nilai agama dan moral sehingga saat anak melihat temannya yang jatuh, mereka belum sigap untuk membantu tetapi mereka malah mengejeknya. Omongan yang kurang pantas juga sering diomongin di sekolah bersama teman-temannya. Saat diberikan pertanyaan sederhana mengenai tempat ibadah orang islam dimana ya? Mereka hanya terdiam bingung.⁷⁰ Mempelajari nilai agama dan moral tidak harus disekolah, tetapi orang tua dirumah juga harus mendukung atau mendorong anaknya dengan memberikan contoh atau pembiasaan tentang nilai agama dan moral. Jadi, permasalahan diawali mengenai Nilai Agama dan Moral Anak di TK Dharma Wanita 1 Besuki.

2. Mengumpulkan Informasi untuk Perencanaan

Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi. informasi dilakukan dengan melakukan perencanaan terhadap media *Quiet Book* Islami untuk mencari mengenai cara merangsang perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita I Besuki. Tujuan dari perencanaan ini adalah agar media yang akan dikembangkan dapat digunakan secara optimal dalam penggunaannya.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.409

⁷⁰Wawancara ibu Sri Handayani, Pendidik di TK Dharma Wanita 1 besuki Munjungan, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00

3. Pengembangan Desain Produk

Desain produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media *Quiet Book* Islami, dimana media tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun. Hal tersebut ditunjukkan agar dalam pembelajaran selalu membuat hal yang baru ataupun merevisi sesuatu yang sudah ada. Dengan demikian membuat pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan dan anak tidak mudah bosan, dan dapat dengan mudah menggunakannya dalam pembelajaran sehingga anak mudah memahami materi yang disampaikan.

. Pertimbangan dari perencanaan produk baru adalah efektivitas dan keefesienan sebuah produk. Dengan melakukan perencanaan produk, seorang peneliti dapat mengetahui kebutuhan bahan, dibutuhkan tenaga yang profesional untuk membuatnya, serta rencana pengujian di lapangan.⁷¹

Dalam penelitian ini peneliti membuat perencanaan produk dari hasil pengembangan produk lama, dan oleh peneliti yang sekarang didesain dengan menarik sehingga dapat menarik minat anak usia dini. Peneliti disini membuat perencanaan desain produk berupa media *Quiet Book* Islami. Isi didalam media ini diharapkan dapat meningkatkan nilai agama dan moral anak usia4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan.

⁷¹*Ibid*, hlm. 388

Langkah-langkah pembuatan desain produk media *Quiet Book* Islami, sebagai berikut:

- a. Setelah melakukan penelitian ke sekolah dan sudah mengambil tema apa yang dibuat dan dengan media yang seperti apa. Beberapa gambar yang akan dibuat sebagai hasil desain yang akan dikembangkan.
- b. Setelah itu desain tersebut diuji cobakan kepada ahli media dan materi, ada beberapa gambar yang akan dibuat sebagai hasil desain yang akan dikembangkan. Adapun desain *Quiet Book* Islami ⁷², sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Media *Quiet Book* Islami

Desain	Gambar
Cover	

⁷²Ropipah, Faridatul, “Pengembangan Media Buku Cerita Komik ...”, hlm. 66

Desain	Gambar
Isi 5 halaman	
Cover belakang	

4. Melakukan Validasi

Validasi merupakan proses kegiatan untuk memberikan sebuah kritik atau saran serta penilaian terhadap produk yang dibuat yang dilakukan oleh ahli.⁷³ Peneliti dalam memvalidasi media *Quiet Book* Islami menghadirkan beberapa tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk yang sudah peneliti kembangkan. Dalam memvalidasi tersebut melibatkan tenaga ahli media, dan tenaga ahli materi. Adanya validasi produk untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari media *Quiet Book* Islami.

- a. Tenaga ahli media ibu Reni Sulistina M, Pd, selaku dosen PIAUD IAIN Tulungagung
- b. Tenaga ahli materi ibu Errifa Susilo, M.Pd, selaku dosen PIAUD IAIN Tulungagung.

Adapun hasil validasi dari ahli media dan ahli materi untuk media *Quiet Book* Islami, sebagai berikut :

- a. Hasil dari ahli media :

Hasil dari ahli media terhadap validasi Media *Quiet Book* Islami adalah mengomentari bahwa media yang dibuat belum ada ukurannya, media belum menyerupai buku, karena media belum digabungkan antar halaman oleh peneliti dan revisi terhadap instrumen yang digunakan untuk penilaian terhadap media. Sehingga validasi dari media sudah baik dan berhak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.306

b. Hasil dari ahli materi :

Hasil dari ahli materi terhadap validasi materi sebuah media *Quiet Book* Islami adalah mengomentari memperbaiki kata sesuai dengan anak usia 4-5 tahun. Menambahkan gambar atau memperbaiki desain agar anak mudah untuk memahami. Sehingga validasi dari media sudah baik dan berhak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

5. Revisi Media

Setelah melakukan validasi dari ahli media dan ahli materi, kemudian media *Quiet Book* Islami di revisi setelah mengetahui kelemahan-kelemahan dari media tersebut. Peneliti berhak untuk memperbaiki desain media *Quiet Book* Islami setelah menerima masukan dari:

- a. Ibu Reni Sulistina M, Pd selaku ahli media, beliau dosen PIAUD IAIN Tulungagung
- b. Ibu Errifa Susilo M, Pd selaku ahli materi, dosen PIAUD IAIN Tulungagung.

Masukan dari ahli tersebut berhak dibuat untuk merevisi desain *Quiet Book* Islami, agar desain yang dibuat menjadi lebih baik, dan layak digunakan anak usia 4-5 tahun.

Adapun revisi dari ahli materi dan ahli media adalah :

- a. Revisi dari ahli media, perlu adanya penggabungan antar buku agar membentuk sebuah buku, dan ukuran buku yang jelas. Maka dari sini perlu adanya sebuah perbaikan dari peneliti

- b. Revisi dari ahli materi, perlu adanya revisi kata dan penambahan desain atau gambar. Maka dari sini perlu adanya sebuah perbaikan dari peneliti.

6. Uji Coba Lapangan

Setelah produk desain diperbaiki, kemudian produk di uji cobakan. Produk media *Quiet Book* Islami diuji cobakan untuk mengetahui keefektifan media yang telah dikembangkan dan dapat dilakukan dengan kelompok yang terbatas.⁷⁴ Uji coba dilakukan pada TK kelompok A Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan. Adapun alur uji coba produk meliputi:

a. Tahap Validasi Ahli

Pada tahap validasi ini ada ahli materi ibu Errifa Susilo M.Pd. Ahli media ibu Reni Sulistina M,Pd. Dalam validasi ahli ini hasil penilaian digunakan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dibuat layak atau tidak dilanjutkan ketahap selanjutnya. Media dikatakan layak dan efektif apabila media tersebut dalam rata-rata tinggi, media dikatakan tidak layak dan tidak efektif apabila rata-rata dikatakan rendah.

Tabel 3.2

Pedoman Untuk Keefektifan dan Kelayakan Produk

Komponen	Nilai	Presentase
Sangat Layak (SL)	4	75-100%
Layak (L)	3	51-75%
Kurang Layak (KL)	2	26-50%
Tidak Layak (TL)	1	0-25%

⁷⁴Enzir, *Metode Penelitian kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.237

b. Tahap Uji Coba Lapangan

Pada tahap ini berisi beberapa kegiatan, yaitu peneliti mengamati anak usia 4-5 tahun dalam menggunakan media *Quiet Book* Islami apakah media tersebut sudah efektif atau belum, Melakukan perbaikan media untuk kemudian diuji cobakan lagi. Uji coba lapangan ini dilakukan uji coba kelompok kecil yang dilakukan ke 6 anak dan kelompok besar yang dilakukan kepada seluruh anak kelompok usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita I Besuki Munjungan yang berjumlah 20 anak.

c. Subjek uji coba

Subjek penelitian merupakan subjek yang akan dituju oleh peneliti untuk memberikan penilaian untuk peneliti. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu media *Quiet Book* Islami yang akan diteliti keefektifan serta kelayakan media *Quiet Book* Islami untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak. subjek Penilaian dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Ahli Materi

Ahli materi ditunjuk berdasarkan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang pendidikan anak usia dini terutama dalam nilai agama dan moral. Ahli materi ini memberikan komentar tentang materi nilai agama dan moral untuk anak didalam media yang dibuat.

2) Ahli Media

Ahli ini ditunjuk berdasarkan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang desain dan media pembelajaran untuk anak usia dini. Ahli media ini memberikan komentar tentang produk yang dibuat peneliti.

7. Revisi Produk

Setelah uji cobakan lapangan, dapat diketahui bahwa produk yang dikembangkan efektif atau tidak, tapi karena beberapa hal perlu adanya revisi, agar media yang dikembangkan tersebut dapat lebih efektif atau baik digunakan dalam pembelajaran. Revisi tersebut dilakukan berdasarkan dari hasil uji lapangan.

C. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari evaluasi media *Quiet Book* Islami adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari skor penilaian atau persentase atau data angket oleh para ahli serta guru di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan. Data dari hasil tersebut dapat diketahui apakah media *Quiet Book* Islami tersebut layak dan efektif digunakan atau tidak.

Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil kritik, saran, tanggapan dari para ahli serta wawancara, observasi mengenai produk tersebut dan dokumentasi. Data kualitatif ini digunakan sebagai bahan revisi produk yang telah dikembangkan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁵ Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subjek atau objek itu.⁷⁶ Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.⁷⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian.⁷⁸ Pengumpulan data ini dilakukan sesuai dengan data yang ada di lapangan. Langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data, seperti:

1. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pengembangan media *Quiet Book* Islami nilai agama dan moral. Sebelum melakukan wawancara peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.117

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan/ R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.135

⁷⁷*Ibid*, hlm. 118

⁷⁸*Ibid*, hlm. 200

yang nantinya akan ditanyakan kepada responden.⁷⁹ Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan perkembangan anak melalui media *Quiet Book* Islami terhadap nilai agama dan moralnya, dalam wawancara ini pertanyaan yang peneliti ajukan akan dijawab oleh guru atau kepala sekolah.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk pengumpulan data agar mengetahui peningkatan nilai agama dan moral melalui media *Quiet Book* Islami. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati pada saat dilakukan uji coba di lapangan.⁸⁰

3. Angket/ Kuesioner untuk Validator

Angket/kuesioner ini dilakukan untuk teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden.⁸¹ Responden disini ahli materi, ahli media, serta guru atau pendidik. Agar ahli serta pendidik tersebut memberikan penilaian kepada peneliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk teknik pengumpulan data, dimana dokumentasi ini dilakukan untuk mengambil *video* atau gambar saat melakukan observasi, wawancara, dan angket.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian sehingga data yang diperoleh akan

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif...*, hlm.320

⁸⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakarta; Rineka Cipta, 2010), hlm. 199

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan...*, hlm. 216

lebih terpercaya atau akurat.⁸² Berikut instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian, sebagai berikut:

Instrumen penilaian yang dilakukan oleh ahli atau dengan angket serta penilaian guru atau pendidik digunakan untuk menilai desain produk yang dibuat. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui apakah produk tersebut sudah layak dan efektif digunakan. Sedangkan instrumen penilaian dalam wawancara dokumentasi observasi serta tanggapan, kritik, saran digunakan untuk merevisi produk yang telah dibuat.

Ada beberapa instrumen yang dibuat peneliti untuk wawancara, observasi, pengujian ahli serta pendidik diadaptasi dari penelitian terdahulu oleh Nihwan⁸³, sebagai berikut :

⁸²*Ibid*, hlm. 156

⁸³Nihwan, *Pengembangan Media Cerita Bergambar Model Flipchart ...*, hal. 28

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Pengambilan Data

NO	Tujuan	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian
1	Media		Kesesuain media dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun
			Media yang dibuat dapat menarik minat anak
			Warna antara halaman satu dengan halaman yang lainnya sesuai
			Desain yang menarik sesuai anak
			Tulisan atau teks mudah dibaca anak atau pendidik
			Pemilihan jenis bahan dan tulisan
2	Materi	Materi	Bahasa yang digunakan mudah dipahami
			Sesuai dengan tujuan pembelajaran
			Materi sesuai dengan karakteristik anak 4-5 tahun
		Penggunaan dalam Pembelajaran	Isi buku atau tema dapat sesuai dengan materi
			Kemudahan dalam menyampaikan materi
			Materi dengan bahasa yang sederhana

Tabel 3.4

Instrumen Untuk Wawancara

NO	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana proses pembelajaran anak di kelas?	
2	Kesulitan apa saja yang ibu hadapi saat proses pembelajaran?	
3	Metode apa yang ibu gunakan untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun?	
4	Bagaimana respon anak terhadap pembelajaran dengan menggunakan media ?	
5	Apakah ibu pernah memanfaatkan media <i>Quiet Book</i> Islami untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun?	
6	Ibu disini mengharapkan media seperti apa untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak?	
7	Apakah pembelajaran nilai agama dan moral disini selalu menggunakan sebuah media, berikan alasannya?	
8	Apakah anak lebih aktif dan lebih senang saat pembelajaran menggunakan sebuah media, alasannya?	

Tabel 3.5

Instrumen Untuk Observasi

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ket
1	Di sekolah menggunakan media dalam pembelajaran			
2	Anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran			
3	Menggunakan media memudahkan pembelajaran guru serta anak di TK Dharma Wanita 1 Besuki			
4	Anak suka bermain sambil belajar dalam pembelajaran			
5	Pembelajaran di TK Dharma Wanita 1 Besuki berpusat pada anak			
6	Pengembangan sebuah media TK Dharma Wanita 1 Besuki			
7	Pembelajaran membosankan bagi anak jika tidak ada sebuah media			
8	Adanya peningkatan dalam pembelajaran saat menggunakan media			
9	Anak mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan media			

Tabel 3.7

Instrumen Untuk Ahli Materi

NO	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan buku mudah dipahami				
2	Buku yang dibuat sesuai dengan perkembangan anak usia dini				
3	Judul buku sesuai dengan isi materi				
4	Kata yang dituliskan dan dipilih disesuaikan dengan anak usia 4-5 tahun				
5	Materi dengan gambar yang disajikan sesuai				
6	Isi materi yang ada mudah dipahami anak				
7	Tujuan pembelajaran memiliki kejelasan				
8	Materi yang diberikan sesuai dengan tema				
9	Materi yang ada didalam buku menarik untuk anak				
10	Terdapat evaluasi yang sesuai dengan materi				
11	materi yang disampaikan mudah dipahami anak				
12	Desain materi yang disajikan mudah				

Tabel 3.8

Instrumen Untuk Ahli Media

NO	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
1	Desain cover media <i>Quiet Book</i> Islami				
2	Kesesuain kombinasi warna yang dipilih				
3	Kejelasan tulisan yang dibuat				
4	Kesesuain <i>background</i> dengan tulisan				
5	Petunjuk penggunaan media jelas				
6	Penataan gambar dengan tulisan				
7	Isi dengan gambar yang disajikan sesuai				
8	Memuat nilai agama dan moral				
9	Media sederhana dan mudah dibawa				
10	Tulisan mudah dipahami				
11	Media yang dibuat dapat meningkatkan keefektifan anak dalam pembelajaran				
12	Media layak digunakan anak				

Tabel 3.9

Instrumen Untuk Pendidik Atau Guru

NO	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan mudah dipahami anak				
2	Media yang digunakan sesuai dengan anak usia 4-5 tahun				
3	Materi yang disampaikan mudah dipahami oleh anak				
4	Media beserta isinya menarik untuk anak				
5	Dapat meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun				
6	Tulisan yang dibuat jelas				
7	Isi dan gambar sesuai dengan isi materi				
8	Media menarik dan mudah dibawa				
9	Petunjuk penggunaan media jelas				
10	Evaluasi yang ada didalam buku sesuai dengan anak usia 4-5 tahun				

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul, yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan pekerjaan yang sangat kritis dalam proses penelitian. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data kualitatif merupakan teknik analisis data untuk memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, dan pengembangan teori baru. Analisis data kualitatif merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tanggapan, saran, kritik, observasi serta dokumentasi serta bahan-bahan lainnya untuk mempermudah memahami penelitian.⁸⁴ Teknik analisis data kualitatif yang harus dilalui peneliti adalah dengan melalui tahap-tahap:

1. Dalam tahap ini peneliti harus mencatat tentang, tanggapan, kritik serta saran dari ahli, serta mencatat hasil observasi serta dokumentasi kemudian diambil kesimpulan.
2. Uji coba yang dilakukan pada seseorang dan kelompok *Pretest* dan *Posttest*.
3. Pengumpulan kesimpulan setelah mengetahui semua data-data dan informasi sudah terkumpul semua.

Teknik analisis kuantitatif diperoleh dari data pengumpulan angket atau kuesioner yang diberikan kepada ahli serta guru. Data angket akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang media pembelajaran media *Quiet Book* Islami yang akan digunakan. Dengan menggunakan angket diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Dalam kuantitatif ini rata-rata

⁸⁴*Ibid*, hlm. 388

yang diperoleh dihitung dengan menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diisi empat tanggapan. Dalam jawaban tersebut dapat diberi nilai sehingga data tersebut dapat diperoleh rata-rata jawaban dari responden.

Menghitung untuk pengujian validasi ahli yaitu menggunakan validitas konstruk dimana para ahli akan memberikan keputusan instrumen digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan rumus ini, karena peneliti menganggap bahwa apa yang akan di validitaskan sesuai dengan instrumen yang peneliti akan validkan. Menghitung perolehan rata-rata nilai dari penelitian media, sebagai berikut dengan menggunakan skala *likert* :⁸⁵

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Ket:

P : Total

$\sum x$: jumlah jawaban yang diperoleh

$\sum xi$: Jumlah jawaban tertinggi

Tabel 3.10

Pedoman Untuk Keefektifan Dan Kelayakan Produk

Komponen	Nilai	Presentase
Sangat Layak (SL)	4	75-100%
Layak (L)	3	51-75%
Kurang Layak (KL)	2	26-50%
Tidak Layak (TL)	1	0-25%

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.183

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan kualitatif dan kuantitatif, dengan melakukan penggabungan data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan melakukan perbandingan.

H. Pembelajaran Selama Pandemi

Selama masa pandemi ini anak-anak tetap masuk sekolah tapi satu minggu hanya masuk 3 sampai 4 kali saja, dan pembelajarannya juga hanya satu jam saja. Untuk itu pembelajaran disekolah harus di buat semenarik mungkin agar anak dalam waktu satu jam itu mendapatkan informasi yang cukup untuk peningkatan perkembangannya. Bukan hanya itu anak juga diberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, juga untuk membuat anak tidak bermain terus saat dirumah. Pandemi bukan berarti itu bermalas-malasan juga dalam belajar. Pada saat penelitian ini peneliti juga memanfaatkan waktunya untuk selalu ikut dalam kegiatan mereka agar dapat mengetahui peningkatan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan.